

---

# PEMBEBASAN

*Ketika Allah membebaskan umat-Nya dari perbudakan, Dia menyatakan bahwa Dialah satu-satunya Tuhan. Pada itulah kesepuluh, satu-satunya jalan untuk menghindari kematian memberi petunjuk mengenai pembebasan di masa depan bagi dunia yang terbelenggu dalam dosa dan maut.*

---

### **Musa Lahir:**

Seiring berjalannya waktu, Ishak, anak Abraham, memiliki seorang putra bernama Yakub. Ketika dewasa, Allah memberi Yakub nama baru, yaitu Israel. Israel memiliki dua belas anak, dan dari keluarga inilah berkembang apa yang kemudian dikenal sebagai dua belas suku Israel.

Ketika kelaparan melanda negeri Kanaan, mereka pergi dan menetap di Mesir. Di sana, keturunan Israel tinggal sebagai orang asing di negeri yang bukan milik mereka, dan jumlah mereka terus bertambah.

Seiring waktu, seorang Firaun baru yang memerintah Mesir menjadi takut karena bangsa Israel semakin banyak dan berpotensi menjadi kuat. Karena itu, mereka dijadikan budak (**Keluaran 1:1-14**). Dalam upaya menekan pertumbuhan mereka, Firaun memerintahkan agar setiap bayi laki-laki Israel dibuang ke Sungai Nil (**Keluaran 1:22**).

Di tengah situasi yang genting ini, lahirlah seorang bayi bernama Musa dari keluarga Israel (**Keluaran 2:1-2**). Melalui rangkaian peristiwa yang menunjukkan pemeliharaan Allah, hidup Musa dilindungi, bahkan dia diangkat menjadi anak oleh putri Firaun (**Keluaran 2:3-10**).

### **Mesir Menyembah Banyak Dewa:**

Mesir telah menolak satu-satunya Allah yang sejati dan menukar kebenaran-Nya dengan

kebohongan. Mereka menyembah serta melayani ciptaan, bukan Sang Pencipta. Orang Mesir tidak menyembah Allah yang menciptakan Sungai Nil, tetapi justru menyembah sungai itu sendiri. Mereka bahkan memberikan persembahan nasional berupa seorang bayi setiap tahun untuk memenuhi tuntutan Hapi, “dewa” Nil.

Selain itu, mereka juga menyembah banyak dewa palsu lainnya: Heket, dewi kehidupan dan kelahiran yang digambarkan berkepala katak; Hathor, dewi lembu; Shu, dewa langit; dan Amun-Re, dewa matahari. Penguasa Mesir, yaitu Firaun, bahkan melampaui batas dengan menganggap dirinya sebagai raja sekaligus dewa.

### **Musa Memilih untuk Mengikuti Satu-satunya Allah yang Sejati**

Bagi Bagi pangeran Musa, Mesir tampaknya memiliki segalanya: kekuatan militer, pengaruh, kebanggaan, dan kekuasaan (**Kisah Para Rasul 7:22**).

Namun, Musa mengetahui bahwa hanya ada satu Allah yang sejati, Pencipta langit dan bumi. Baginya, mengikuti Allah dan memercayai janji-Nya tentang Sang Pembebas jauh lebih berharga daripada seluruh kekayaan Mesir (**Ibrani 11:24-25**).

Seperti Musa, Anda dan saya juga dihadapkan pada pilihan. Mengikuti Allah mungkin tidak selalu mudah, tetapi jauh lebih berharga daripada semua yang ditawarkan dunia ini.

### **Musa Dipanggil untuk Membebaskan Bangsa Israel:**

Kitab Suci menyatakan bahwa suatu hari, ketika berusaha membela keadilan bagi bangsa Israel dengan kekuatannya sendiri, Musa membunuh seorang Mesir. Akibatnya, dia harus melarikan diri ke negeri Midian dan hidup sebagai seorang gembala (**Keluaran 2:11-15**). Tahun demi tahun berlalu, tetapi Allah tidak melupakan janji-Nya kepada umat-Nya.

Suatu hari, di Gunung Sinai<sup>1</sup>, Allah memanggil Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan (**Keluaran 3:1-10**). Dia meyakinkan Musa bahwa Dia akan menyertainya, dan bahwa Dia sendiri yang akan menyelamatkan umat-Nya serta membawa mereka keluar dari Mesir untuk menyembah Dia di gunung itu (**Keluaran 3:11-12**).

“AKU ADALAH” akan menjadi nama yang melaluinya umat-Nya mengenal Dia<sup>2</sup> (**Keluaran 3:14**). Sebab Allah bukanlah “Aku dahulu” atau “Aku akan datang.” Dia adalah “AKU ADALAH”—yang kekal, tidak berubah, dan Maha Kuasa.

### **Musa Menuntut Pembebasan Bangsa Israel:**

---

<sup>1</sup> Gunung Sinai juga dikenal sebagai Gunung Horeb, atau “Gunung Allah”

<sup>2</sup> “AKU ADALAH” sering kali diterjemahkan dalam versi-versi Alkitab terbaru sebagai “TUHAN”

Namun, tidak mudah bagi Musa untuk menghadap Firaun dan menyampaikan bahwa TUHAN menuntut pembebasan para budak. Allah mengizinkan Harun, saudara Musa, untuk mendampingi saat menghadap Firaun. Akan tetapi, ketika tuntutan itu disampaikan, Firaun menolak melepaskan para budak dan bahkan tersinggung karena Allah yang disembah oleh para budaknya memerintah dia (**Keluaran 5:2**).

Firaun mengejek Allah dengan bertanya, “Siapa itu TUHAN<sup>3</sup>?” Pertanyaan ini akan dijawab oleh Allah sendiri. (**Keluaran 7:10-12**) Untuk menunjukkan kuasa-Nya, Harun melemparkan tongkatnya, dan melalui kuasa Allah, tongkat itu berubah menjadi ular.

### **Dua Sumber Kuasa Supernatural:**

Para ahli sihir Mesir juga melemparkan tongkat mereka, dan tongkat-tongkat itu pun berubah menjadi ular. Hal ini mungkin menimbulkan pertanyaan: bagaimana mereka dapat melakukan hal tersebut? Menurut Alkitab, hanya ada dua sumber kuasa supranatural, yaitu dari Allah atau dari musuh-musuh-Nya—Setan dan roh-roh jahat.

Alkitab menyatakan bahwa Setan adalah pembohong dan penipu. Ketika dia menawarkan kuasa atau solusi, hal itu bisa tampak tidak berbahaya. Dia bahkan dapat menyamar sebagai malaikat terang. Namun, tujuannya selalu sama: memanfaatkan manusia demi kepentingannya sendiri dan pada akhirnya menghancurkan mereka.

Karena itu, Alkitab dengan tegas melarang mencari kuasa di luar Allah (**Ulangan 18:10-11**). Praktik seperti ramalan, sihir, guna-guna, mantra, atau meminta petunjuk dari arwah dinyatakan sebagai sesuatu yang menjijikkan di hadapan-Nya. Allah menghendaki agar kita sepenuhnya percaya hanya kepada Dia.

Dalam **Keluaran 7:12**, ketika tongkat Harun menelan tongkat-tongkat para ahli sihir, Allah menunjukkan dengan jelas bahwa tidak ada kuasa yang melebihi kuasa-Nya. Allah selalu menang.

### **TUHAN Menghukum Ilah-ilah Palsu mereka:**

Meskipun demikian, Firaun tidak mau mendengarkan Allah. (**Keluaran 7:13**) Pada waktu itu, Allah bisa saja merentangkan tangan-Nya dengan satu tulan, dan langsung membuat Mesir lenyap dari muka bumi. Akan tetapi, Dia memiliki rencana yang lain. **Keluaran 7-12** menjelaskan rangkaian sepuluh tulan yang Allah datangkan atas Mesir. Masing-masing menunjukkan kuasa Allah atas ilah-ilah palsu bangsa Mesir. (**Bilangan 33:4**) Hati Allah bukan

---

<sup>3</sup> “TUHAN” adalah nama yang sama dengan “AKU ADALAH.” Firaun berkata, “Siapakah Tuhan yang bernama ‘AKU ADALAH’ ini yang mendikteku untuk melakukan sesuatu?”

hanya untuk bangsa Israel. **(Keluaran 6:6-7)** Dia juga ingin bangsa Mesir tahu bahwa Dia sajalah satu-satunya Allah yang sejati. **(Keluaran 7:5)** Masing-masing tulah dimaksudkan untuk menunjukkan kepada bangsa Mesir bahwa ilah-ilah palsu yang mereka percayai, sama sekali tidak sanggup menyelamatkan mereka.

### **Satu Cara untuk Selamat dari Kematian:**

Hati Firaun tetap keras melalui sembilan tulah pertama. Ketika tulah kesepuluh akan datang, TUHAN menjelaskan kepada Musa apa yang akan terjadi. Pada tengah malam, TUHAN akan mengutus malaikat maut untuk membunuh setiap anak laki-laki sulung dalam semua keluarga **(Keluaran 11:4-5)**.

Hanya ada satu cara untuk terhindar dari kematian. Jika darah dari seekor anak domba jantan berusia satu tahun<sup>4</sup>, yang tanpa cacat, disembelih dan dioleskan pada ambang pintu rumah, Allah berjanji bahwa Dia tidak akan membiarkan Sang Pembinasas masuk ke dalam rumah itu untuk membunuh mereka **(Keluaran 12:3-23)**.

### **Anda Harus Memercayai Pesan Allah supaya Selamat:**

Bagaimana jika pada hari itu ada seseorang yang mendengar pesan Allah melalui Musa, tetapi tidak mengoleskan darah pada pintu rumahnya? Apakah hanya mengetahui kebenaran sudah cukup untuk menyelamatkan mereka? Tidak. Mereka juga harus percaya dan mengoleskan darah itu pada pintu rumah mereka.

Bagaimana jika ada orang lain yang memilih memberi tanda lain di pintu rumah mereka, bukan darah anak domba, dan menuliskan, “Kami orang baik. Kami religius. Kami memberi sedekah. Kami warga yang taat hukum.” Apakah Allah akan terkesan dengan perbuatan baik mereka lalu melewatkan mereka? Tidak.

Di hadapan Allah, hanya ada satu hal yang menentukan apakah anak sulung itu hidup atau mati: apakah ada pengganti yang mati baginya. Jika seekor anak domba yang sempurna dan tanpa cacat mati menggantikannya, Allah berfirman, “Ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewatkan rumahmu.” **(Keluaran 12:13)**

### **Para Budak Dibebaskan:**

Pada malam itu, bangsa Israel menaati apa yang TUHAN perintahkan melalui Musa dan Harun, dan mereka hidup. Hanya setelah Firaun kehilangan anak sulungnya, dia akhirnya

---

<sup>4</sup> Seekor anak domba berumur setahun bisa dikatakan sebagai domba berusia dewasa muda.

bersedia melepaskan bangsa Israel (**Keluaran 12:28-31**).

Umat Allah akan selalu mengingat peristiwa yang membawa mereka kepada pembebasan: kematian yang pasti, hanya satu jalan keselamatan, seekor anak domba yang tidak bersalah mati agar mereka hidup, tidak ada tulang yang dipatahkan, darah tumpah, kuasa musuh dipatahkan, dan para budak dibebaskan.

Pada malam itu, sekitar enam ratus ribu laki-laki keluar dari Mesir bersama keluarga mereka, serta banyak orang lain yang turut bersama mereka (**Keluaran 12:37-38**).

Tidak diragukan lagi, sebagian orang Mesir menyaksikan kegagalan ilah-ilah palsu mereka dan memilih untuk percaya kepada satu-satunya Allah yang sejati, yaitu TUHAN atas seluruh bumi.

### **Pembebasan Total:**

Namun, hati Firaun kembali menjadi keras. Dia mengirim pasukannya untuk mengejar bangsa Israel dan menyusul mereka ketika berkemah di dekat Laut Merah (**Keluaran 14:5-9**). Tanpa disadari oleh bangsa Mesir, semua ini juga merupakan bagian dari rencana Allah yang berdaulat. Kepada bangsa Israel yang diliputi ketakutan, Musa berkata, *“Jangan takut! Berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari TUHAN yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu hari ini... TUHAN akan berperang bagimu dan kamu tinggal diam saja.”* (**Keluaran 14:13-14**)

Ketika Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, TUHAN membelah laut dengan angin timur yang kuat. Sepanjang malam, bangsa Israel menyeberangi laut itu. Saat pasukan Firaun mengejar mereka ke tengah laut, Allah membuat kuda-kuda mereka menjadi kacau. Setelah seluruh bangsa Israel menyeberang dengan selamat, Musa kembali mengulurkan tangannya, dan air laut kembali seperti semula, menenggelamkan seluruh pasukan Mesir—tidak seorang pun yang selamat (**Keluaran 14:19-28**).

Kini bangsa Israel benar-benar bebas dari perbudakan Mesir dan tidak akan diperbudak lagi. TUHAN telah berperang bagi mereka dan memberikan pembebasan yang sempurna.

---

## Pribadi & Relevan

### Topik Satu: Bukan pilihan yang mudah

**Pertanyaan:**

Musa memilih untuk menolak segala kekuasaan dan kenikmatan yang ditawarkan oleh Mesir demi mengikuti Allah. Pilihan ini jelas menimbulkan penderitaan dan kehilangan. Mengapa dia mau melakukannya?

*Apa konsekuensi-konsekuensi yang mungkin dihadapi orang-orang hari ini ketika mereka memilih untuk mengikuti Allah? Apakah itu sepadan?*

---

---

### Topik Dua: Kekuasaan dari luar dunia ini:

**Pertanyaan:** Kejadian-kejadian apa saja dalam budaya kita yang mendorong orang-orang untuk mencari kekuatan atau kekuasaan lain? Menurut Alkitab, jika Allah bukan sumber dari kekuasaan ini, lalu siapa?

*Kesembuhan melalui medium roh? Meramal masa depan? Contoh lain apa yang terpikirkan oleh Anda?*

---

---

### Topik Tiga: Benar-benar buruk? Benar-benar baik? Apakah itu membuat perbedaan?

**Pertanyaan:** Bagaimana jika ada seorang warga yang menonjol, bersungguh-sungguh, dan bertanggung jawab, (jenis orang yang semua orang inginkan untuk menjadi tetangganya!) tetapi orang itu tidak mengoleskan darah di pintu depan rumah waktu itulah yang terakhir menimpa. Apa yang akan terjadi? *Atau, bagaimana dengan skenario sebaliknya: Bagaimana jika seorang yang bobrok (yang tidak disukai siapa pun) mengoleskan darah di pintu depan rumahnya, apa yang akan terjadi padanya? Menurut Anda apa yang sedang Allah tunjukkan kepada umat-Nya di malam itu?*

---

---

## **Apa arti hal-hal ini bagi Anda?**

### **1. Pilihan untuk mengikuti Allah akan sepadan dengan pengorbanan Anda.**

*“Allah secara ajaib memelihara kehidupan seorang bayi bernama Musa. Ketika dewasa, dia memilih untuk mengikuti satu-satunya Allah yang sejati. Bagi Musa, keputusan ini dapat membawa penderitaan dan kehilangan. Namun, dia menyadari bahwa kenikmatan Mesir hanya sementara, sedangkan upah mengikuti Allah bersifat kekal.*

*Mungkin Anda juga menghadapi pilihan yang sama. Mengikuti Allah akan selalu sepadan dengan setiap pengorbanan yang Anda lakukan—seperti yang dialami Musa.”*

### **2. Allah ingin Anda mengandalkan Dia saja.**

*“Ketika Firaun menolak membebaskan bangsa Israel dari perbudakan, Allah menunjukkan kuasa-Nya atas ilah-ilah Mesir melalui serangkaian peristiwa supranatural. Saat Allah mengubah tongkat Harun menjadi ular, para ahli sihir Firaun juga mengubah tongkat mereka menjadi ular dengan mengandalkan kuasa roh-roh jahat atau ilah-ilah palsu.*

*Kemudian, Allah menimpakan sepuluh tulah ke atas Mesir. Setiap tulah menunjukkan bahwa ilah-ilah palsu yang mereka sembah tidak memiliki kuasa untuk menyelamatkan mereka. Setan dan roh jahat terus berusaha memikat manusia untuk mencari kuasa melalui sihir, guna-guna, dan ramalan, tetapi firman Tuhan dengan tegas melarang semua itu.*

*Ketika Anda membutuhkan pertolongan, ingatlah bahwa tidak ada kuasa yang lebih besar daripada kuasa Allah. Dia mengasihi Anda dan menghendaki Anda untuk bersandar sepenuhnya kepada-Nya.”*

### **3. Anak Domba adalah sebuah gambaran tentang seorang Pengganti pada masa depan untuk Anda.**

*“Pada tulah kesepuluh, Allah mengirim malaikat maut untuk membunuh anak laki-laki sulung di setiap rumah. Namun, Dia juga menyediakan satu jalan keselamatan. Allah memerintahkan agar mereka mengambil seekor anak domba yang sempurna, menyembelihnya, dan mengoleskan darahnya pada pintu rumah mereka. Dengan*

## MELAMPAUI IMAN YANG BUTA

*demikian, anak sulung di dalam rumah itu tidak akan mati dalam tulah tersebut. Anak domba itu menjadi pengganti bagi mereka yang percaya kepada Allah dan menaati perintah-Nya. Peristiwa dramatis ini menunjuk ke masa depan—kepada saat ketika Allah akan menyediakan seorang Pengganti yang akan mencurahkan darah-Nya bagi Anda, untuk memberikan pembebasan yang kekal.”*

### Bacalah sendiri:

Keluaran 1	Bangsa Israel adalah budak di Mesir.
Keluaran 2	Musa lahir dan diangkat anak oleh putri firau.
Ibrani 11:24,25	Pilihan Musa untuk mengikuti Allah
Keluaran 7-11	Tulah-tulah atas Mesir
Keluaran 12	Anak Domba Paskah
Keluaran 14	Menyeberangi Laut Merah
Ulangan 18:10,11	Allah melarang mencari kuasa-kuasa lain

### Gali Lebih Dalam

<a href="#">Apakah masih ada Aktivitas Roh Jahat di Dunia Saat Ini?</a>	Hlm. 143
<a href="#">Apa Pandangan Kristen tentang Cenayang atau Peramal?</a>	Hlm. 147
Setan datang untuk mencuri, membunuh dan membinasakan.	Yohanes 10:10
Kita diminta untuk percaya kepada Allah dengan segenap hati kita.	Amsal 3:5,6

### Hafalkan ini:

*"Dalam Dia, kita mendapat penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kita sesuai dengan kekayaan anugerah-Nya." (Efesus 1:7)*